

## PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT DALAM DARAH PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS PALEMBANG

Yesi Arisandi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Dosen Prodi DIII Keperrawatan, STIK Siti Khadijah, Palembang  
Corresponding author: yesialya99@gmail.com

**ABSTRAK:** Asam urat merupakan salah satu penyakit degeneratif yang dialami oleh lansia. Angka kejadian asam urat di Indonesia cukup tinggi 80% dari beberapa negara yang ada di Asia. Tujuan penelitian ini diketahuinya pengaruh pemberian rebusan daun salam sebelum dan sesudah terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang. Metode penelitian ini kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah one group pre test dan posttest design. Tehnik pengambilan sampel dengan purposive Sampling. Analisa data yang dilakukan dengan uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk yang dilanjutkan uji statistik parametrik dengan paired sample t-test. Sampel merupakan seluruh lansia di wilayah kerja puskesmas Gandus berjumlah 20 responden. Hasil penelitian : bahwa ada perbedaan nilai rata-rata kadar asam urat sebelum pemberian rebusan daun salam 6,769mg/dl dan sesudah dilakukan pemberian rebusan daun salam 3,856 mg/dl. Kesimpulan ada pengaruh signifikan sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di Wilayah kerja puskesmas Gandus Palembang.

**Kata Kunci:** Asam Urat, Lansia, degeneratif, daun salam.

**ABSTRACT:** Gout is one of the degenerative diseases experienced by the elderly. The incidence of gout in Indonesia is quite high 80% of several countries in Asia. in the blood of the elderly in the working area of the Gandus Health Center Palembang. This research method is quantitative with a quasi-experimental design. The research design is a one group pre test and posttest design. The sampling technique is purposive sampling. Data analysis was carried out by testing the normality of the data using Shapiro-Wilk, followed by parametric statistical tests with paired sample t-test. The sample is all the elderly in the working area of the Gandus Public Health Center totaling 20 respondents. The results of the study: that there is a difference in the average value of uric acid levels before giving bay leaf stew 6.769 mg/dl and after giving bay leaf decoction 3.856 mg/dl. The conclusion is that there is a significant effect before and after giving boiled bay leaves to decrease uric acid levels in the elderly in the working area of the Gandus Public Health Center Palembang.

**Keywords:** Gout, Elderly, degenerative, bay leaf.

### 1. PENDAHULUAN

Menua merupakan proses penurunan fungsi dan daya tahan tubuh secara bertahap sehingga mulai berkurangnya jumlah sel –sel didalam tubuh (Padila, 2013). Menurunnya daya tahan tubuh lansia memiliki efek kurangnya tubuh berespon terhadap infeksi dan terjadi penumpukan distorsia metabolik dan struktural sehingga terjadi penyakit degeneratif (Suiraoaka, 2012).

Penyakit degeneratif yang terjadi pada Lansia yaitu hipertensi, diabetes mellitus, asam urat, stroke,

aterosklerosis. (Suiraoaka, 2012). Asam urat adalah terjadinya radang pada daerah sendi yang disebabkan oleh produksi purin yang berlebihan. Menurut hasil laboratorium klinis, kadar asam urat normal pada wanita 2,4-5,7 mg/dl dan pada pria 3,4-7,0 mg/dl (Suiraoaka, 2012).

Menurut WHO memperkirakan sekitar 355.000.000 orang akan menderita penyakit Gout (Apriana et al., 2018). Angka kejadian Gout Arthritis merupakan termasuk tinggi terjadi di Indonesia mencapai 81% sehingga masuk dalam urutan tertinggi dengan penderita

Gout Arthritis di Asia. Gejala asam urat yaitu Kesemutan dan linu, Nyeri terutama malam hari atau pagi hari saat bangun tidur. , Sendi yang terkena asam urat terlihat bengkak, kemerahan, panas, dan nyeri luar biasa pada malam maupun pagi hari (Ode,2012).

Berdasarkan data dinas kesehatan kota Palembang tahun 2020 penderita asam urat berjumlah 25.434 orang dan tahun 2021 berjumlah 26.232 orang.

Asam urat terjadi adanya penumpukan kristal atau purin pada persendian. Organ –organ yang mudah diserang asam urat yaitu ujung jari, sendi lutut, pergelangan kaki, punggung kaki, siku, dan lutut (Surina,2014).

Faktor resiko yang menyebabkan terjadi asam urat meliputi usia, obesitas, genetik, jenis kelamin, pola makan yang mengandung tinggi purin, konsumsi alkohol berlebih, penggunaan obat-obatan yang meningkatkan asam urat, (Putri, 2017).

Asam urat yang mengalir di dalam darah akan disaring oleh ginjal. Asam urat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh akan dibuang bersama air seni. Apabila kadar asam urat didalam tubuh tinggi, maka beban kerja ginjal akan semaki berat dan kemampuan ginjal membuang asam urat berkurang sehingga mengakibatkan fungsi ginjal terjadi gangguan (Arini,2016).

Terapi non farmakologi salah satunya yaitu daun salam mengandung flavonoid yang dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah dan menghindari gejala inflamasi (Dinaria, 2015).

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti ingin membuktikan dengan mengambil judul pengaruh daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di Wilayah kerja Puskesmas Gandus Palembang.

a. Tujuan Penelitian

Diketahuinya pengaruh sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun salam rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang.

b. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengobatan herbal pada masyarakat terutama pada lansia dalam menurunkan asam urat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah one goup pre test dan posttest design. Tehnik pengambilan sampel dengan purposive Sampling. Analisa data yang dilakukan dengan uji normalitas data menggunakan shapiro-wilk yang dilanjutkan uji statistik parametrik dengan paried sample t-test. Populasi penelitian ini adalah semua lansia penderita Asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang berjumlah 82 orang Sampel Penelitian ini berjumlah 22 responden.Tempat peneltilian di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus.Waktu penelitian dilakukan bulan Agustus 2022.

3. HASIL PENELITIAN

a. Univariat

Tabel 1. Kadar asam urat sebelum dilakukan intervensi pemberian rebusan daun salam.

Variabel	Mean	SD	Min-Max	95%CL
Pretest	6,769	5,762	57-77	63,35-68.32

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kadar asam urat pretest yaitu nilai mean 6,769 mg/dl dengan standar deviasi 5,888mg/dl dan kadar asam urat minimum 57mg/dl dan kadar asam urat maximum 77mg/dl.

Tabel 2. Kadar asam urat sesudah dilakukan intervensi pemberian rebusan daun salam.

Variabel	Mean	SD	Min-Max	95%CL
Postest	3,856	7,473	34-65	4,438-5,145

Tabel 2. menunjukkan bahwa rata-rata kadar asam urat postest yaitu nilai mean 3,856 mg/dl dengan standar deviasi 7,473 mg/dl dan kadar asam urat minimum 34mg/dl dan kadar asam urat maximum 65mg/dl.

b. Bivariat

Tabel 3. Pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang.

Variabel	N	Mean	SD	Pvalue
Kadar asam urat Pretest	20	6,769	5,762	0,001
Kadar asam urat Postest	20	3,856	7,473	

Tabel 3. Menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata kadar asam urat sebelum pemberian rebusan daun salam 6,769mg/dl dan sesudah dilakukan pemberian rebusan daun salam 3,856 mg/dl. Ada pengaruh secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun salam dengan nilai *pvalue*: 0,001.

4. PEMBAHASAN

a.Kadar asam urat sebelum dilakukan intervensi pemberian rebusan daun salam.

kadar asam urat pretest yaitu nilai mean 6,769 mg/dl dengan standar deviasi 5,762 mg/dl dan kadar asam urat minimum 57mg/dl dan kadar asam urat maximum 77mg/dl.

Menurut Sari & Syamsiyah (2017), Peningkatan asam urat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti obesitas, konsumsi alkohol terlalu banyak, obat-obatan (diuretik thiazide, cyclosporine, aspirin dosis rendah dan obat kemoterapi), serta kondisi medis (diabetes, hipertensi, gangguan fungsi ginjal) Kadar asam urat normal pada pria adalah 3,0 – 7,0 mg/dL dan pada perempuan 2,4 – 6,0 mg/dL.

Kadar asam urat didalam darah meningkat diakibatkan karena adanya tumpukan asam atau kristal urat pada jaringan sendi dan asam urat sulit di keluarkan melalui urin (Henri dan Fidora, 2018).

Berdasarkan asumsi peneliti yaitu asam urat merupakan penyakit yang ditandai adanya nyeri yang berulang-ulang pada daerah sendi karena adanya endapan kristal natrium urat yang tertumpuk pada sendi. Faktor pemicu terjadinya peningkatan asam urat yaitu pola makan yang kurang sehat seperti banyak makan yang mengandung tinggi purin (jeroan, bebek, daging kambing), proses penuaan yang mengakibatkan terjadinya gangguan pembentukan enzim unikinase yang mengoksidasi asam urat menjadi alotorin yang mudah dibuang, bila pembentukan enzim ini terganggu maka kadar asam urat dalam darah menjadi tinggi.

- b. Kadar asam urat Sesudah dilakukan intervensi pemberian rebusan daun salam.

Pada tabel 2. Hasil penelitian didapat kadar asam urat posttest yaitu nilai mean 3,856mg/dl dengan standar deviasi 7,473 mg/dl dan kadar asam urat minimum 34mg/dl dan kadar asam urat maximum 65mg/dl. Pemberian rebusan daun salam pada responden dilakukan selama 1 minggu terjadi penurunan kadar asam urat dalam darah dari hasil pemeriksaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Andriani & Chaidir (2016), dengan hasil penelitian yang menunjukkan rerata kadar asam urat sesudah pemberian rebusan daun salam yaitu 5,76 mg/dL.

Daun salam mengandung flavonoid dapat menghambat kerja enzim xantin oksidase yang berperan dalam oksidasi hipoxantin menjadi xantin dan selanjutnya pembentukan asam urat dari xantin. Dengan terhambatnya kerja enzim xantin oksidase maka pembentukan asam urat juga akan terhambat. Hasilnya tidak akan terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah.

Berdasarkan asumsi peneliti yaitu pemberian intervensi rebusan daun salam yang merupakan terapi nonfarmakologi dalam menurunkan kadar asam urat pada responden. Terapi dengan meminum rebusan daun salam secara teratur mampu menurunkan asam urat pada responden

- c. Pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang.

Tabel 3. Menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun salam dengan nilai *pvalue* : 0,001.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Asmira *et al* (2020) ada pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia dengan nilai *pvalue*:0,002.

Salah satu terapi nonfarmakologi berupa pemberian rebusan daun salam sangat efektif didalam menurunkan kadar asam urat pada lansia. Daun salam merupakan tanaman perdu yang berwarna hijau, memiliki kemampuan untuk memperbanyak produksi urin sehingga dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah (Ardhiyanti, 2018).

Berdasarkan asumsi peneliti yaitu daun salam digunakan upaya dalam menurunkan kadar asam urat pada lansia. Namun upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan peningkatan kadar asam urat dalam darah yaitu dengan pola hidup sehat yaitu menghindari makanan yang mengandung purin, minum air putih 8 gelas sehari, olah raga yang teratur, hindari stres pada lansia.

## 5. KESIMPULAN

Ada pengaruh secara signifikan pengaruh pemberian rebusan daun salam sebelum dan sesudah terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh staf dosen dan administrasi STIK Siti Khadijah yang telah membantu dan memfasilitasi selama kegiatan penelitian ini berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, I., Pastia Sandra, D., & Mardiyah Ningsih, D. (2018). Hubungan Menopause Dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah. 8(1),
- Ardhiyanti, N.W.R. Rosela dan Purwaningsih (2014) Pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat dengan hiperurisemia di desa leyangan Kecamatan Ugaran Tmur Kabupaten Semarang.
- Arini (2016) Stop gagal ginjal dan gangguan- gangguan ginjal. Yogyakarta: Istana medika.
- Andriani, A., & Chaidir, R. (2016, Mei 17). Pengaruh pemberian air rebusan daun salam (*syzygium polyanthum*) terhadap penurunan kadar asam urat.

Jurnal Ipteks Terapan, 10(2), 112-119. Oktober 02, 2018. <http://www.ejournal.kopertis10.or.id>

- Dinaria, 2015, Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause, hh. 2-9, Skripsi Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya.
- IP.Suiraoaka., 2012. Penyakit Degeneratif Mengenal, Mencegah dan Mengurangi Faktor Resiko 9 Penyakit Degeneratif. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ode, S. L., 2012. Asuhan Keperawatan Gerontik Berstandarkan Nanda NIC, NOC Dilengkapi Teori dan Contoh Kasus Askep. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri, N. an K. (2017). Pengukuran Kadar Asam Urat Pada Perempuan Usia > 40 Tahun [KTI, STIKes ICME]. [Http://repo.stikesicme-jbg.ac.id](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id).
- Padila, 2013. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sari, Y. A & Syamsiyah, N. (2017). Berdamai Dengan Asam Urat. Tim Bumi Medika: Jakarta.
- Suriana, N., 2014. Herbal Sakti Atasi Asam Urat. Depok: Mutiara Allamah Utama.
- S Asmira, PA Arza, N Hamizah. Effect of Bay Leaf Drink (*Syzygium polyanthum*) and Soursop Juice (*Annona Muricata*) on Uric Acid Levels in Patients with Gout. Perintis Institute of Health Sciences, Padang, Indonesia Alumni from Perintis Institute of Health Sciences, Padang, Indonesia. DOI: [10.4108/eai.24-1-2018.2292381](https://doi.org/10.4108/eai.24-1-2018.2292381) Conference: Proceedings of the 2nd Workshop on Multidisciplinary and Applications (WMA) 2018.